

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini penulis akan menarik suatu kesimpulan berdasarkan pada tujuan sasaran dari permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab Satu dan juga berdasarkan pada hasil analisis yang telah dibahas pada Bab Empat dengan bantuan analisis statistik Skoring.

1. Kesesuaian Pasar Jatibarang terhadap faktor lokasi berdasarkan Tabel 4.17 Analisis Kesesuaian Lokasi Pasar Jatibarang Baru dengan Kriteria Perencanaan tergolong dalam kesesuaian tingkat tinggi yaitu dengan nilai kesesuaian 2,80. Hal tersebut dikarenakan faktor lokasi merupakan faktor yang terkuat diantara faktor-faktor yang lainnya. Faktor lokasi diperkuat dengan adanya embrio Pasar serta penyediaan lahan oleh Pemerintah Kabupaten Indramayu yang jelas berstatus lahan legal.
2. Kesesuaian Pasar Jatibarang terhadap faktor Aksesibilitas kawasan berdasarkan Tabel 4.18 Analisis Kesesuaian Aksesibilitas Pasar Jatibarang Baru dengan Kriteria tergolong dalam kategori kesesuaian sedang dengan nilai kesesuaian 2,0. Hal tersebut dikarenakan masing-masing dari Sub Variabel memiliki Skor penilaian yang beragam, ada yang sesuai dan kurang sesuai dengan Teori yang relevan. Faktor Aksesibilitas menjadi faktor yang paling lemah dari pembahasan yang telah dilakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan aktivitas perekonomian atau kegiatan sosial lainnya, ditambah lagi dengan belum adanya transportasi mobil angkutan umum yang melayani pembeli menuju Pasar sehingga menyebabkan kurangnya pergerakan di sekitar Pasar Jatibarang.
3. Kesesuaian Pasar Jatibarang Baru terhadap faktor jangkauan pelayanan Pasar juga tergolong dalam kategori kesesuaian sedang, sama seperti faktor Aksesibilitas hanya saja dengan nilai kesesuaian yang berbeda yakni 2,3. Kesesuaian Pasar Jatibarang Baru terhadap faktor lokasi, Aksesibilitas dan jangkauan pelayanan Pasar berdasarkan Tabel 4.20 Analisis Kesesuaian Pasar Jatibarang Baru secara umum tergolong dalam kategori sesuai yaitu dengan nilai

kesesuaian 2,41. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai-nilai kesesuaian dari masing-masing Variabel yang tinggi,

4. Dalam kenyataannya di lapangan, perencanaan pembangunan Pasar Jatibarang Baru masih terdapat perencanaan yang kurang matang, hal ini dapat dilihat dari belum memadainya sarana transportasi umum sebagai modal penting Aksesibilitas Pasar Jatibarang sehingga pengunjung Pasar Jatibarang Baru tidak seramai Pasar Jatibarang Lama dan Pasar Tumpah yang berada di sekitar Jatibarang hal ini bisa menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Kabupaten Indramayu agar penyediaan sarana transportasi umum dan sarana pendukung lainnya dapat segera terwujud demi kenyamanan Konsumen yang berbelanja di Pasar Jatibarang Baru .

5.2 Rekomendasi

1. Pemerintah Kabupaten Indramayu khususnya pengelola Pasar diharapkan lebih berperan aktif untuk mempromosikan keberadaan Pasar Jatibarang.
2. Pemerintah Kabupaten Indramayu khususnya Dinas Perhubungan diharapkan bisa menghidupkan trayek angkutan umum agar masyarakat pada umumnya bisa dengan mudah mengakses Pasar.
3. Pelaku perdagangan untuk bercampur dan membaur di Pasar Jatibarang seperti halnya di Pasar Jatibarang lama. Meningkatkan aktivitas ekonomi maupun sosial di sekitar Pasar Jatibarang agar bisa menarik pergerakan masyarakat secara umum.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Geografi

Pembelajaran Geografi sangat erat kaitannya dengan lingkungan sekitar kita, dalam Studi geografi kita dapat mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer, pada hakikatnya pembelajaran geografi meliputi analisa gejala manusia dengan gejala alam, dan meliputi pula analisa penyebarannya, interelasinya dan interaksinya di dalam ruang.

Menurut (Sumatmadja,1996,hlm.13) bahwa “Kehidupan manusia di masyarakat, alam lingkungan dengan segala sumber dayanya, region-region di permukaan bumi,

Fatih Ramadhan, 2021

EVALUASI LOKASI PASAR TRADISIONAL JATIBARANG DI KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi sumber pengajaran geografi”. Diharapkan melalui penelitian yang berjudul “Evaluasi lokasi Pasar Tradisional Jatibarang, Kabupaten Indramayu” dapat mengembangkan dan memperluas pengetahuan geografi, yang dapat dimanfaatkan dalam proses pengajaran geografi baik sebagai bahan ajar ataupun bahan diskusi di kelas.

5.3.1 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Geografi di tingkat SMA

Hasil Penelitian mengenai aplikasi SIG untuk evaluasi lokasi Pasar di Kabupaten Indramayu erat kaitanya dengan pembelajaran geografi di sekolah SMA, pembahasan dalam penelitian ini dapat memperkaya pokok bahasan pada pengajaran geografi disekolah, yakni dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau bahan penyampaian materi ajar geografi yaitu :

Kelas/Semester	: XI (sebelas)/2 (dua)
Kurikulum	: 2013
Kompetensi Dasar	: 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis (SIG). 4.2 Membuat Peta tematik wilayah provinsi/salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi.
Indikator Pencapaian Kompetensi:	
3.2.1	Mengidentifikasi komponen Peta
3.2.2	Mengidentifikasi jenis Peta

Dalam mata pelajaran geografi kelas XI semester dua hasil penelitian ini dapat memperkaya pokok pembahasan dalam SK 3 KD 3.2 dan 4.2 tentang pemetaan dan sistem informasi geografi (SIG). Melalui hasil penelitian ini para siswa dapat mengetahui manfaat jika kita belajar Peta dan SIG, dengan indikator pencapaian yang diharapkan adalah siswa mengidentifikasi komponen Peta, mengidentifikasi jenis Peta, menghitung skala Peta, menginterpretasikan hasil SIG, dan menjelaskan Teori pengolahan data dalam SIG. Hal ini bisa dijadikan referensi bagi siswa–siswi SMA untuk menambah pengetahuan tentang pemetaan dan sistem informasi geografi.

5.3.2 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini merupakan penggabungan antara mata kuliah Geografi ekonomi dan Sistem Informasi Geografi. Dalam mata kuliah geografi ekonomi mencerminkan pentingnya faktor lokasi dalam aktivitas ekonomi .

Sementara dalam mata kuliah Sistem Informasi Geografis hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran SIG berdasarkan penentuan lokasi paling sesuai untuk dijadikan Pasar Tradisional. Karena setiap wilayah memiliki potensi yang berbeda-beda.